

**PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENETAPAN STRATEGI DAN
KEBIJAKAN KEUANGAN
PT. SUMBER KARYA KLIN**

*Skripsi
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Universitas Hasanuddin
Makassar*



**OLEH
EKA HENDRIYANI
A211 01 011**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENETAPAN STRATEGI DAN
KEBIJAKAN KEUANGAN
PT. SUMBER KARYA KLIN**

Diajukan Oleh

EKA HENDRIYANI

A21101011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ali, MS
NIP: 131 660 827

Pembimbing II



Musran Munizu, SE., M.Si
NIP: 132 281 801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PENETAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN KEUANGAN
PT. SUMBER KARYA KLIN**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

EKA HENDRIYANI

A21101011

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 November 2007

Dan Dinyatakan Lulus

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan
1.	Dr. Muhammad Ali, MS	Ketua
2.	Musran Munizu, SE.,M.Si	Sekretaris
3.	Dra. Hj. Nursiah Sallatu, M.Si	Anggota
4.	Drs. Kasman Damang, ME	Anggota
5.	Drs. Gamalca, M.Si	Anggota

Tanda Tangan


Disetujui

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Hasanuddin
Ketua,



Dr. Muhammad Ali, MS
NIP: 131 660 827

Tim Penguji
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Unhas
Ketua,



Dr. Muhammad Ali, MS
NIP: 131 660 827

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, kesabaran, ketekunan, dan kepasrahan, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membawa manusia dari kondisi jahil ke alam yang penuh cahaya dan kedamaian.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, sebagai akibat keterbatasan pengetahuan penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dorongan dan semangat serta bimbingannya.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda **M. Yasin AD** dan Ibunda **Heriani** yang selalu mendukung tiap gerak langkah, yang menunggu dengan penuh kesabaran, yang senantiasa mendoakan penulis di setiap ujung sujudnya kepada Sang Khalik. Juga buat Suamiku **Subhan** yang rela saya tinggalkan demi menyelesaikan perguruan tinggi dan adikku **Boy Julian perkasa** yang telah memberi dukungan supaya tugas akhir ini dapat di selesaikan..

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Hasanuddin
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Muhammad Ali, MS selaku Ketua Jurusan Manajemen dan selaku Pembimbing Pertama dan Musran Munizu, SE., M.Si selaku pembimbing kedua Penulis berterima kasih atas semua waktu, perhatian dan bimbingannya.
4. Seluruh Staf Dosen dan Pegawai Jurusan Manajemen dan Staf Pegawai Akademik Ekonomi Unhas atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menempuh studi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unhas.
5. PT. Sumber Karya Klin atas segala bantuannya di saat penulis melakukan penelitian.
6. Kak Adi, Novi ode, Eky, Haerul, serta Q-a dan Pit yang selama ini telah memberi dorongan serta bantuan, tanpa mereka skripsi ini tidak akan jadi.
7. Keluarga besar Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumbawa – Makassar (IKPMS-Mks) sebagai tempat kumpul-kumpul ketika penulis rindu akan kampung halaman yang jauh ada di seberang lautan.
8. Teman-teman di fakultas ekonomi Indri, Rina, Acung serta teman-teman seangkatan yang tidak dapat saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungannya.
9. Seluruh penghuni Pondok Sakti, yang selalu menjadi tempat tinggal yang menyenangkan. Terima kasih atas rasa persaudaraan yang kalian bangun untukku.

10. Untuk semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perjalanan studi penulis hingga saat ini, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu di sini.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya ke depan serta dapat juga bermanfaat bagi para pembaca yang mulia sekalian.

Sumbang saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah Pokok.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Penulisan	5
1.3.2 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4 Sistematika penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	7
2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
2.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	10
2.3 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.3.1 Neraca	13

2.3.2 Laporan Rugi Laba	15
2.4 Konsep Analisis Vertikal dan Analisis Horizontal.....	15
2.4.1 Analisis Vertikal	15
2.4.2 Analisis Horizontal	16
2.5 Strategi dan Kebijakan Perusahaan	17
2.5.1 Strategi	17
2.5.2 Kebijakan Perusahaan	18
2.6 Kerangka Pikir	18
2.7 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Daerah Penelitian	19
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.3.1 Jenis Data	20
3.3.2 Sumber Data	20
3.4 Metode Analisis	20
3.4.1 Analisis Vertikal	21
3.4.2 Analisis Horizontal	21
3.5 Defenisi Operasional	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	23
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan.....	23
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Sumber Karya Klin.....	24

4.3 Bidang Usaha Yang Dilakukan.....	27
4.4 Mitra Usaha PT. Sumber Karya Klin	29
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	31
5.1 Laporan Keuangan Perusahaan.....	31
5.2 Analisis Secara vertikal Dan Horisontal.....	40
5.3 Penetapan Strategi Dan Kebijakan Perusahaan	54
5.3.1 Penetapan Strategi.....	54
5.3.2 Kebijakan PT. Sumber Karya Klin	54
BAB VI PENUTUP.....	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Laba Perusahaan PT. Sumber Karya Klin Tahun 2004-2006 (Dalam Rp. 000,-)	4
Tabel 5.1 PT. Sumber Karya Klin Neraca Per 31 jan- per 31 des 2004 (Dalam Rp.000,-).....	32
Tabel 5.2 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan-31 Des 2004 (Dalam Rp.000,-)	33
Tabel 5.3 PT. Sumber Karya Klin Neraca Per 31 jan- per 31 des 2005 (Dalam Rp.000,-)	34
Tabel 5.4 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan-31 Des 2005 (Dalam Rp.000,-)	35
Tabel 5.5 PT. Sumber Karya Klin Neraca Per 31 jan- per 31 des 2006 (Dalam Rp.000,-)	36
Tabel 5.6 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan-31 Des 2006 (Dalam Rp.000,-)	37
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Analisis Vertical Tahun 2004-2006 PT. Sumber Karya Klin.....	46
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Analisis Horizontal Tahun 2004-2006 PT. Sumber Karya lin.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Penetapan Strategi dan Kebijakan keuangan PT.Sumber Karya Klin.....	18
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Sumber Karya Klin.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 7 PT. Sumber Karya Klin Neraca Periode 2004 (Dalam Rp.000,-)	60
Lampiran 8 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 jan- per 31 des 2004 (Dalam Rp.000,-)	61
Lampiran 9 PT. Sumber Karya Klin Neraca Periode 2005 (Dalam Rp.000,-)	62
Lampiran 10 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan- Per 31 Des 2005 (Dalam Rp.000,-)	63
Lampiran 11 PT. Sumber Karya Klin Neraca Periode 2006 (Dalam Rp.000,-)	64
Lampiran 12 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan- Per 31 Des 2006 (Dalam Rp.000)	65
Lampiran 13 PT. Sumber Karya Klin Neraca Periode Tahun 2004-2005	66
Lampiran 14 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan- Per 31 Des 2004-2005 (dalam rp. 000,-)	67
Lampiran 15 PT. Sumber Karya Klin Neraca Periode Tahun 2005-2006 (Dalam Rp. 000,-)	68
Lampiran 16 PT. Sumber Karya Klin Laporan Rugi Laba Per 31 Jan- Per 31 Des 2005-2006 (Dalam Rp. 000,-)69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dituntut agar senantiasa dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatannya agar bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam usaha mendapatkan pangsa pasar yang luas.

Menghadapi era globalisasi dan pasar bebas, persaingan antar perusahaan akan semakin ketat sehingga menuntut kinerja keuangan perusahaan yang lebih efisien dalam pengelolaan dana. Dalam era tersebut juga mencerminkan perkembangan industri yang menuntut kesiapan daripada pengusaha dan kejelian pihak perusahaan untuk mampu memanfaatkan tiap celah yang merupakan faktor pendukung bagi kelanjutan perusahaan.

Dalam usaha meningkatkan daya saing dan untuk mempertahankan reputasi perusahaan, maka terdapat beberapa faktor penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Selain itu perusahaan perlu mengembangkan dan menerapkan sistim manajemen yang sehat dan teratur, khususnya dari segi keuangan perusahaan.

Perkembangan kinerja perusahaan dapat diketahui dengan menelaah kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan

penguji sebagai alat dalam menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan ini akan lebih berarti apabila dapat dipergunakan untuk penetapan strategi dan pengambilan kebijaksanaan perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil yang mendukung pengambilan keputusan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan kinerja perusahaan adalah : para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, pihak perbankan, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya lagi. Sebagai contoh yaitu para manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui perkembangan perusahaannya periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistim pengawasan dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat.

Dalam menganalisis dan menilai perkembangan kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan, maka hal yang cukup penting adalah melihat keadaan Neraca dan Laporan Rugi Laba perusahaan setiap periode baik secara vertikal maupun secara horisontal. Yang dimaksud dengan vertikal adalah menganalisa laporan keuangan hanya satu periode saja atau hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan, analisa ini biasa juga disebut analisa statistik. Sedangkan horisontal adalah menganalisa laporan keuangan dengan mengadakan perbandingan dari laporan-laporan selama beberapa periode, biasa juga disebut sebagai analisa dinamis.

Dengan membandingkan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan diperoleh hasil yang lebih memuaskan, karena dengan laporan keuangan dipergunakan untuk penetapan strategi dan pengambilan kebijaksanaan perusahaan yang dipbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan kecenderungan perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Keuntungan utama analisis ini adalah perubahan besar pada keadaan keuangan akan dapat terlihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapainya.

Salah satu hal yang bisa kita jadikan sebagai ukuran untuk penetapan strategi dan pengambilan kebijaksanaan perusahaan dalam perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh selama beberapa periode.

PT. Sumber Karya Klin adalah salah satu perusahaan Di Makassar, yang bergerak dalam bidang Cliaing Service. PT. Sumber Karya Klin memiliki perkembangan usaha yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan laba/rugi yang diperoleh selama tiga tahun, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Laba Perusahaan PT. Sumber Karya Klin Tahun 2004-2006
(Dalam Rp. 000,-)

No	Tahun	Laba/Rugi
1	2004	24.254.913
2	2005	31.415.463
3	2006	38.061.802

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penetapan Strategi dan Kebijakan Keuangan PT. Sumber Karya Klin”**. Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan keuangan perusahaan setiap periode, maka diharapkan dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan perusahaan yang sebaiknya ditempuh agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

1.2 Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka yang menjadi masalah pokok adalah **“Bagaimanakah Kondisi Keuangan PT. Sumber Karya Klin mempengaruhi penetapan strategi dan kebijakan keuangan?”**

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan masalah pokok di atas, maka tujuan dan kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui bagaimanakah laporan keuangan PT. Sumber Karya Klin mempengaruhi setiap penetapan strategi dan kebijaksanaan perusahaan, agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- b. Dengan adanya penulisan ini, dapat menambah wawasan penulis tentang penetapan strategi dan kebijaksanaan perusahaan yang di pengaruhi oleh analisis laporan keuangan.
- c. Penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pemecahan suatu masalah atau sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- d. Sebagai salah satu referensi bahan bacaan terutama yang berkonsentrasi pada bidang-bidang keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara rinci tentang pokok-pokok penulisan dalam skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, masalah pokok yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah Tinjauan Pustaka, bab ini penulis masukkan pengertian manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, analisis vertikal dan analisis horizontal, strategi dan kebijaksanaan perusahaan, kerangka pikir serta hipotesis.

Bab ketiga adalah Metodologi Penelitian, penulis menguraikan dalam bab ini tentang daerah penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode analisis serta definisi operasional.

Bab keempat adalah gambaran umum perusahaan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bidang usaha yang dilakukan serta mitra usaha PT. Sumber Karya Klin.

Bab kelima yaitu mengenai pembahasan hasil penelitian, menguraikan tentang laporan keuangan perusahaan, analisis secara vertical dan horizontal, serta penetapan strategi dan kebijakan keuangan perusahaan.

Bab keenam merupakan bab yang memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian sebagai suatu badan usaha yang berorientasi kepada laba sangat memerlukan dana dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Oleh karena itu perusahaan harus selalu memikirkan bagaimana cara untuk memperoleh dana dan bagaimana pula cara untuk menggunakannya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Secara umum pencarian dan penggunaan dana tercakup dalam suatu bidang studi yang biasa disebut dengan manajemen keuangan atau yang lebih dikenal dengan pembelanjaan perusahaan.

Pengertian keuangan atau pembelanjaan perusahaan selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan dari tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan fungsi keuangan itu sendiri. Konsep lama menyatakan bahwa keuangan itu merupakan usaha untuk menyediakan uang. Ada berbagai pengertian pembelanjaan perusahaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain :

- a. Menurut R. Agus Sartono dalam bukunya *Manajemen Keuangan* (1997:8) mengemukakan :

“Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengelolaan dana dalam berbagai bentuk investasi secara

efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk berbagai investasi atau pembelanjaan secara efisien.”

- b. Basu Swastha Ibnu Sukotjo dalam bukunya Pengantar Bisnis Modern (1997:232) menyatakan bahwa :

“Pembelanjaan adalah suatu usaha menyangkut bagaimana perusahaan harus mengorganisir untuk mendapatkan dana, bagaimana mendapatkan dana, bagaimana menggunakan dana dan bagaimana laba perusahaan akan didistribusikan.”

- c. Menurut Murthada Sinurya, dalam bukunya Teori Manajemen Keuangan (1998:2) mengemukakan bahwa pembelanjaan perusahaan, dijabarkan dalam arti luas sebagai berikut :

“Meliputi semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin guna memaksimalkan nilai pasar (value market) perusahaan.”

- d. Manajemen Keuangan menurut Napa J Awat dalam bukunya Manajemen Keuangan (1993:3) mengatakan :

“Manajemen Keuangan adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang keuangan, yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan.”

e. Suad Husnan dalam bukunya *Pembelanjaan Perusahaan* (1989:ss5)

Mendefinisikan :

“Pembelanjaan adalah kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan untuk meningkatkan atau memaksimumkan nilai perusahaan.”

Dilihat dari berbagai definisi yang diberikan para ahli yang pada umumnya mengarahkan manajemen keuangan atau pembelanjaan sebagai cara untuk mendapatkan dan mempergunakan dana seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh tujuan perusahaan yaitu laba atau profit yang maksimum bagi perusahaan dan kesejahteraan dengan menggunakan berbagai keputusan keuangan yang tepat. Untuk itu kita harus mengetahui dua bagian besar dari manajemen keuangan, yaitu :

1. Memperoleh Dana

Dalam melakukan operasinya, sebuah perusahaan memerlukan dana yang dapat diperoleh dari :

- a. Dalam perusahaan sendiri, yaitu dana ini bersumber dari perusahaan itu sendiri berupa keuntungan/laba yang ditahan dan penyusutan.
- b. Luar perusahaan, yakni dana ini bersumber dari luar perusahaan yang dapat digolongkan pada dua jenis, yaitu :
 - Sumber dana jangka pendek, yakni dana yang didapatkan harus dikembalikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Misalnya kredit dagang.

- Sumber dana jangka panjang, yaitu dana yang didapatkan yang dikembalikan dalam jangka waktu lebih dari setahun. Misalnya obligasi dan hipotek.

2. Menggunakan Dana

Dana yang telah diperoleh dapat digunakan untuk kegiatan usaha maupun untuk kegiatan penunjang usaha. Karena dana yang diperoleh sangat terbatas maka dalam penggunaannya seorang manajer keuangan harus merencanakan dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat dalam penggunaannya, agar keuntungan yang didapat maksimum.

2.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Pembelajaan menyangkut fungsi perusahaan yang berkaitan dengan pencarian dan penggunaan dana secara efektif dan efisien.

Keputusan tentang sumber dana yang paling baik dan bagaimana sumber dana itu digunakan, merupakan fungsi yang paling pokok bagi manajer keuangan atau manajer pembelanjaan perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa manajer keuangan itu bertanggung jawab baik mengumpulkan maupun mengeluarkan uang. Ia harus mempunyai sejumlah dana untuk membeli dan membayar suatu rekening. Ia harus juga dapat menilai beberapa alternatif sumber dana untuk menentukan salah satu yang dianggap paling ekonomis.

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Untuk menggambarkan semua kegiatan perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu khususnya di bidang keuangan diperlukan suatu catatan yang biasanya disebut dengan *laporan keuangan*. Dengan laporan keuangan dapat dilihat gambaran dari kondisi keuangan perusahaan baik itu laporan keuangan yang bentuknya sederhana pada perusahaan perseorangan di mana laporan itu hanya digunakan oleh pemilik perusahaan saja maupun laporan keuangan yang tersistematis pada perseroan terbatas yang digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan hasil pengelolaan dari suatu sistem kegiatan akuntansi berupa pencatatan, penganalisaan, penyajian dan penafsiran data keuangan. Oleh karena itu sebuah laporan keuangan yang baik dan akurat untuk digunakan oleh berbagai pihak yang memerlukan haruslah terlebih dahulu diperiksa dan disahkan oleh seorang akuntan publik.

Dalam perkembangannya ada beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai definisi laporan keuangan. Seperti yang dikemukakan oleh Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan (1990:2)* mengemukakan bahwa :

“laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.”



Sedangkan Djarwanto PS dalam bukunya Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan (1984:2) :

“ Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan.”

Dilain pihak Sutrisno dalam bukunya Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi (2000:11) mengemukakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Rugi-Laba. Laporan Keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.”

Menurut Myer, dalam bukunya Financial Statement Analysis mengatakan :

“Laporan Keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba.”

Jadi, laporan keuangan itu dipersiapkan dan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan perkembangan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan.

2.3.1 Neraca

Neraca (*balance sheet atau statement of financial position*) menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo dalam bukunya Pengantar Bisnis Modern (1997:320) adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat. Dalam neraca tersebut tercantum jumlah kekayaan, jumlah utang, dan modal sendiri dari sebuah perusahaan. Jumlah kekayaan terlihat pada bagian aktiva, sedangkan jumlah utang dan modal sendiri terlihat pada bagian passiva.

1. Aktiva

Aktiva merupakan kekayaan fisik yang dimiliki oleh perusahaan, dibagi kedalam : (a) aktiva lancar, (b) aktiva tetap, dan (c) aktiva tidak kentara.

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah kekayaan perusahaan yang berupa uang tunai (kas) dan kekayaan lain yang mudah diuangkan (atau dalam eaktu jangka pendek dapat ditukarkan menjadi uang tunai), seperti piutang, surat-surat berharga, persekot, persediaan barang.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka waktu lama, seperti : gedung, tanah, mesin-mesin dan sebagainya.

c. Aktiva Tidak Kentara

Aktiva tidak kentara adalah aktiva yang secara fisik tidak dapat dilihat atau diraba tetap secara riil mempunyai nilai, seperti : hak paten, hak cipta, goodwill.

2. Pasiva

Bagian passiva pada sebuah neraca perusahaan berisi sekelompok pos, yaitu : (a) utang lancar, (b) utang jangka panjang, dan (c) modal sendiri.

a. Utang Lancar

Utang lancar adalah kewajiban finansial perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu relatif pendek. Pelunasan tersebut biasa dilakukan dengan mengambil aktiva lancarnya. Pos-pos yang termasuk dalam aktiva lancar ini antara lain : utang dagang, kredit rekening koran, kredit wesel, kredit pembeli, utang deviden, dan sebagainya.

b. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban finansial perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu lama (lebih dari 1 tahun), seperti ; utang obligasi, dan utang hipotik.

c. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah sejumlah uang yang ditanamkan dalam sebuah perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Dalam perseroan terbatas peranan modal ini disebut pemegang saham sebab modalnya diwujudkan dalam bentuk saham. Sering pula terdapat bahwa laba yang diperoleh

perusahaan tidak dibagikan kepada pemilik tetapi ditanam kembali dalam perusahaan, dikenal sebagai *laba yang ditahan*.

2.3.2 Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi-laba (*income statement*) menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo dalam bukunya Pengantar Bisnis Modern 91997:322) atau disebut juga laporan operasi adalah laporan yang memberikan informasi tentang penghasilan dan biaya. Laporan rugi-laba memperlihatkan operasi perusahaan selama satu periode, seperti satu tahun, satu kuartal, atau satu bulan. Pada pokoknya laporan rugi-laba dibuat untuk meringkas penghasilan dan biaya-biaya perusahaan selama satu periode. Biaya dimasukkan kedalam laporan rugi-laba untuk mengurangi penghasilan, sehingga selisihnya dapat berupa laba bersih (positif) atau rugi (negatif).

2.4 Konsep Analisis Vertikal dan Analisis Horisontal

2.4.1 Analisis Vertikal

Menurut Munawir dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000:59), metode ini merubah jumlah-jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu, yang dapat dilakukan dengan cara :

1. Menyatakan total aktiva, total passiva, serta total penjualan neto masing-masing dengan 100%.
2. Menghitung rasio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos passiva dengan total

passivanya dan masing-masing pos rugi-laba dengan total penjualan netonya, dikalikan 100%.

Beberapa contoh perhitungan persentase dengan metode tersebut menurut Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000:59), adalah sebagai berikut :

- a).
$$\frac{\text{Saldo Piutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$
- b).
$$\frac{\text{Saldo Hutang Dagang}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$
- c).
$$\frac{\text{Saldo Modal}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$
- d).
$$\frac{\text{Laba operasional}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.4.2 Analisis Horisontal

Menurut Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000 : 51), analisis ini dilakukan untuk membandingkan perkembangan berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu. Data yang diperbandingkan haruslah terdiri dari beberapa periode. Analisis ini merubah semua angka dalam suatu laporan keuangan pada tahun dasar menjadi 100. Sedapat mungkin periode atau laporan keuangan yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun yang paling normal diantara tahun-tahun yang dianalisa tersebut.

Beberapa contoh perhitungan persentase dengan metode ini menurut Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan (2000:59)*, adalah sebagai berikut :

- a).
$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar Tahun n}}{\text{Total Aktiva Lancar Tahun Dasar}} \times 100\%$$
- b).
$$\frac{\text{Aktiva tetap tahun n}}{\text{Total Aktiva Tahun Dasar}} \times 100\%$$
- c).
$$\frac{\text{Kewajiban lancar tahun n}}{\text{Total Kewajiban Lancar Tahun Dasar}} \times 100\%$$
- d).
$$\frac{\text{Ekuitas tahun n}}{\text{Ekuitas tahun dasar}} \times 100\%$$
- e).
$$\frac{\text{Laba bersih tahun n}}{\text{Laba bersih tahun dasar}} \times 100\%$$

2.5 Strategi dan Kebijakan Perusahaan

2.5.1 Strategi

Menurut William J. Stanton, strategi adalah sebuah rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

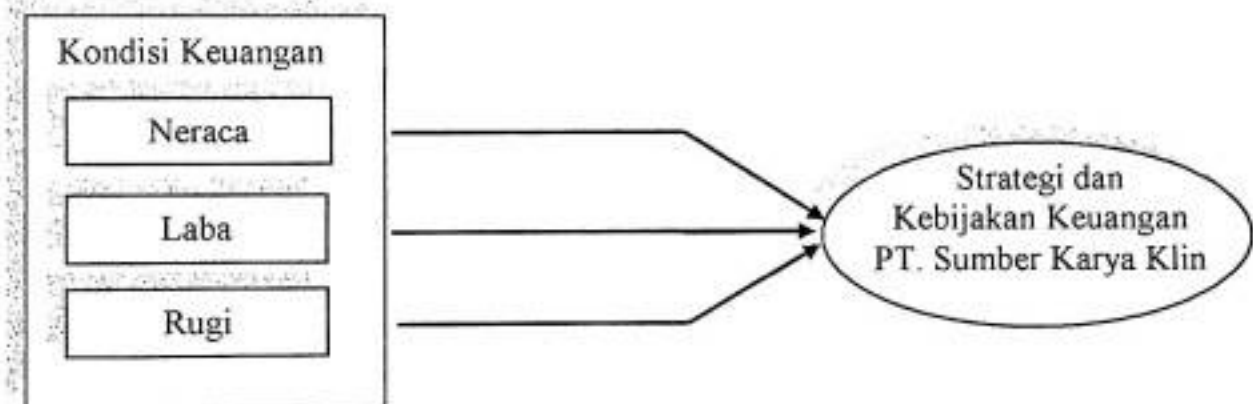
Menurut William F Glueck Strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas, dan terintegrasi yang mengunggulkan strategi dan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

2.5.2 Kebijakan Perusahaan

Kebijakan adalah suatu metoda atau rangkaian tindakan yang dicapai oleh manajemen untuk menuntun secara rutin pengambilan keputusan.

2.6 Kerangka Pikir

Perencanaan strategi dan kebijaksanaan suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan tersebut. Adapun kerangka pikir yang dapat mempengaruhi strategi dan kebijaksanaan perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Penetapan Strategi dan Kebijakan Keuangan PT.Sumber Karya Klin

2.7 Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

“ Diduga Kondisi Keuangan Pada PT.Sumber Karya Klin mempengaruhi penetapan strategi dan kebijaksanaan keuangan perusahaan.”

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk studi kasus dimana penulis secara langsung melakukan pengamatan dan penelitian pada perusahaan tersebut dan mencoba mengadakan penelitian terhadap data yang diperoleh dari perusahaan.

3.1 Daerah Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Clining Service, yang berlokasi di kota Makassar, yaitu PT. Sumber Karya Klin tepatnya di jalan Jipang Raya no 35 Makassar, dengan pertimbangan bahwa PT. Sumber Karya Klin merupakan salah satu perusahaan Clining Service yang keadaan finansialnya memuaskan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pengumpulan data melalui :

- a. Penelitian Lapang (*field research*), yaitu penelitian secara langsung di perusahaan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan, guna memperoleh data primer dan data sekunder sebagai gambaran atau informasi yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

- b. Penelitian Pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur dan tulisan-tulisan yang erat hubungannya dengan penulisan, serta catatan kuliah selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan dalam penulisan ini adalah :

3.3.1 Jenis Data

- a. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka-angka yang terdapat dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.
- b. Data kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi mengenai teori keuangan guna memecahkan masalah perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

- b. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara observasi langsung berupa pengamatan serta wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan PT. Sumber Karya Klin.
- c. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan di luar perusahaan berupa data-data keuangan dan lain-lain yang ada kaitan dengan masalah yang terjadi di PT. Sumber Karya Klin.

3.4 Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis deskriptif, baik analisis yang bersifat kualitatif maupun yang bersifat kuantitatif. Dalam

menganalisis, data yang sudah ada dan terkumpul baik data primer maupun data sekunder penulis menggunakan peralatan analisis rasio sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Vertikal

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan pada satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

3.4.2 Analisis Horisontal

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode Horisontal ini disebut pula sebagai metode analisa dinamis. Dengan menggunakan analisa horisontal akan diperoleh hasil analisis yang lebih akurat , karena dengan laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang bersangkutan.

3.4.3 Defenisi Operasional

Dalam penetapan strategi dan kebijaksanaan perusahaan PT. Sumber Karya Klin menggunakan perencanaan strategi untuk meringankan beban atau tugas-tugas yaitu dengan dua cara :

1. Perencanaan intuitif-antisipatif yaitu perencanaan yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, naluri, pertimbangan dan refleksi seorang manajer.
2. Perencanaan secara formal adalah perencanaan yang sudah diatur dan dikembangkan atas dasar kesepakatan prosedur. Dalam perencanaan formal biasanya terdapat tiga jenis rencana yaitu rencana-rencana strategi, rencana-rencana jangka menenga dan anggaran-anggaran jangka pendek serta rencana-rencana operasional.

Tujuan utama penetapan strategi adalah untuk menemukan peluang-peluang dan ancaman-ancaman dimasa yang akan datang, sehingga dapat menyusun rencana-rencana untuk memanfaatkan, menghadapi atau menghindarinya seperti yang diinginkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Perusahaan PT. Sumber Karya Klin pada mulanya bernama CV. Sumber Karya Clin. Melalui pengesahan notaris M.J Grace Kawi Tandiar SH. Dengan nomor akta pandirian :9 tanggal 8 februari 2000, serta telah terdaftar di Departemen Pendistribusi dan Perdagangan dengan nomor TDUP.1905/2023/TDUP/III/2000. pada tahun 2005 perusahaan mengganti status dari CV menjadi PT, dengan nama PT. Sumber Karya Klin, melalui pengesahan notaris Mestariany Habie,SH. Dengan nomor akta pendirian :01 tanggal 7 April 2005, dengan nomor SITU.503/1697/SITU-B/KPP, nomor TDP 503/228/TDP.PT-B/KPP. Dengan nomor SIUP.503/958/SIUPK-B/KPP/05.

Dengan umur yang relatife muda, PT. Sumber Karya Klin maju dan berkembang serta paningkatan ekspansi usaha sebagai berikut :

1. Cleaning Service
2. Chemical Dan Equipment Cleaning Service Supplies (Product of PT. Penta Prima Gemilang dan TTS Itali)
3. Landscaping/Gardening
4. Chemical Dan Equipment Industri Supplies
5. General Supplies

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Sumber Karya Klin

Salah satu syarat dalam menunjang suksesnya suatu perusahaan dalam beroperasi dan mengorganisir sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai, yaitu dengan memiliki struktur organisasi yang baik dan tepat yang menempatkan sumber daya dengan benar.

Struktur organisasi yang baik dan tepat adalah struktur organisasi yang menggambarkan kedudukan setiap personil atau karyawannya yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang jelas dalam menjalankan aktifitasnya. Tanpa struktur organisasi yang baik dan jelas, maka akan terjadi kesimpangsiuran dalam menjalankan tugas sehingga para karyawan tidak dapat bekerja dengan benar.

Agar tercapai suatu struktur yang baik dan jelas maka pimpinan perusahaan hendaknya memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang sifat dan perilaku perusahaan, sehingga dapat memiliki dan merekrut personil yang cakap dan berdaya guna.

Selain hal tersebut, maka seorang pimpinan haruslah memiliki kemampuan berorganisasi serta memiliki sifat kepemimpinan. Dengan demikian akan melahirkan suatu struktur yang terarah dan diantara fungsi-fungsi yang terlibat didalamnya sehingga akan tampak bahwa perusahaan tersebut memiliki suatu tim kerja yang baik. Hal-hal yang penting dalam penyusunan struktur organisasi, yaitu :

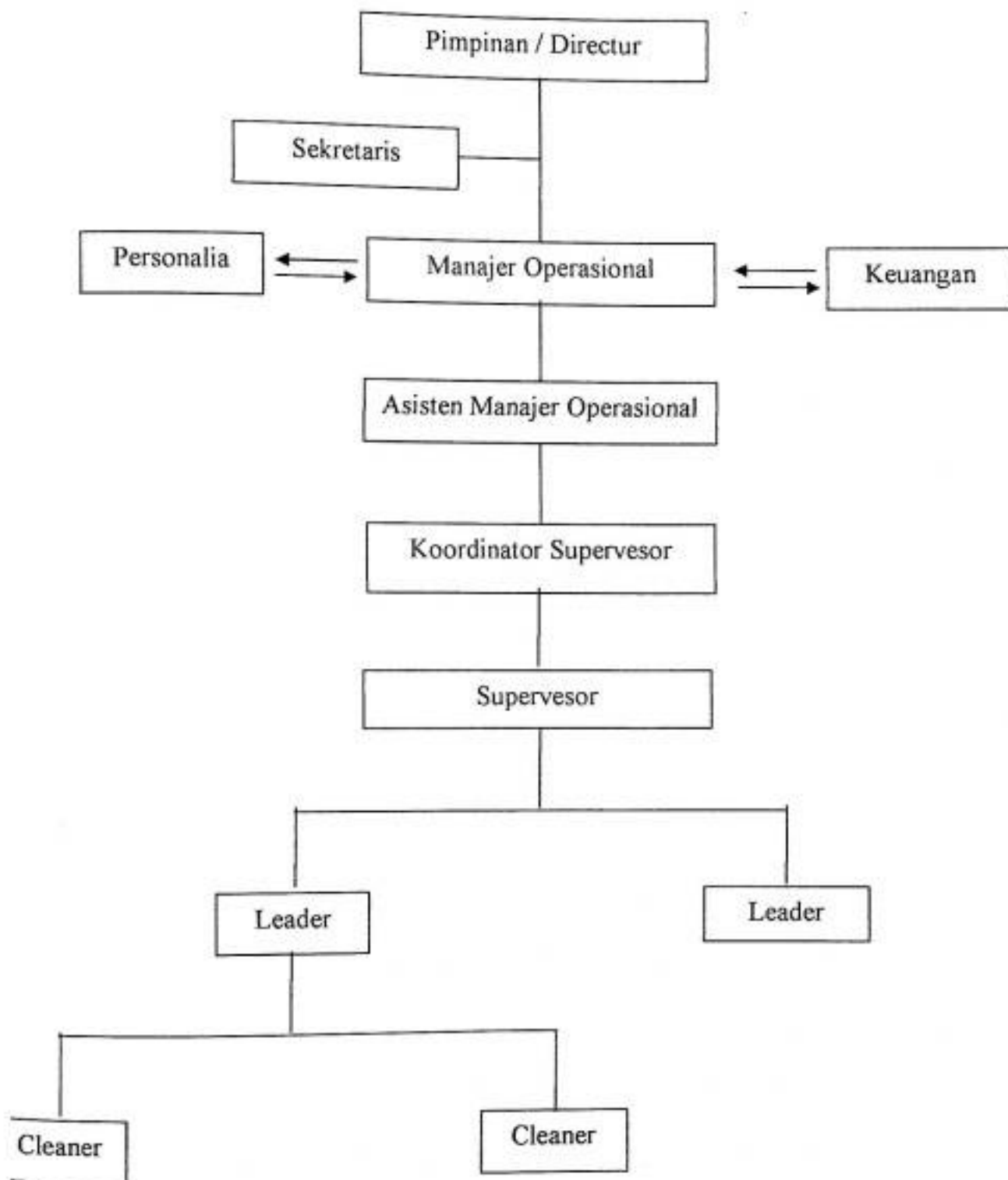
1. Pembagian kerja, menyangkut kadar spesialisasi pekerjaan di mana pimpinan perusahaan membagi keseluruhan tugas organisasi menjadi beberapa bagian

kedalam berbagai pekerjaan khusus yang menjadi tugas para karyawan dalam perusahaan beraktivitas.

2. pendelegasian wewenang, menyangkut wewenang yang harus didelegasikan kepada setiap pekerjaan dan pelaksanaannya di mana tinggi rendahnya wewenang yang diberikan dapat tergantung tugas dan tanggung jawab yang diemban karyawan.
3. Departementalisasi, menyangkut pengelompokan pekerjaan menjadi beberapa departemen.
4. Rentang kendali, menyangkut hubungan antar pribadi yang dapat dikendalikan manajer sebuah departemen dan orang-orang yang langsung berhubungan pimpinan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota organisasi, adapun struktur organisasi PT. Sumber Karya Klin dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:





Keterangan :
 → Garis konsultasi
 — Garis Komando

Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Sumber Karya Klin

4.3 Bidang Usaha Yang Dilakukan

PT. Sumber Karya Klin adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Cleaning Service. PT. Sumber Karya Klin memiliki beberapa bentuk unit usaha terdiri atas :

1. Cleaning Service

Untuk menciptakan kebersihan, kerapian dan keindahan tempat kerja maka PT. Sumber Karya Klin menawarkan jasa kebersihan atas gedung dan asset perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab PT. Sumber Karya Klin atas jasa dan layanan ini adalah :

- a. Melakukan tugas-tugas kebersihan sesuai standar yang diinginkan perusahaan pelanggan.
- b. Melakukan perawatan atas asset perusahaan pelanggan, sehingga lebih bersih dan panjang umur ekonomis asset tersebut.
- c. Menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja kebersihan
- d. Menyediakan peralatan dan sarana penunjang kebersihan.

Jasa dan layanan PT. Sumber Karya Klin yaitu :

- a. General Cleaning : jasa pelayanan pembersihan gedung beserta isinya yang bersifat incidental baik indoor maupun outdoor.
- b. Cleaning Service : jasa pelayanan kebersihan bersifat rutin, dengan menempatkan tenaga kebersihan dilokasi kerja.
- c. Pencucian : jasa pencucian karpet, sofa, dan sebagainya.

2. Chemical Dan Equipment Cleaning Service Supplies

Untuk membantu mempermudah menjalankan pekerjaan maka PT. Sumber Karya Klin menawarkan jasa penyediaan Chemical dan Equipment cleaning service.

Jasa dan layanan PT. Sumber Karya Klin yaitu :

- a. Chemical : bahan kimia untuk cleaning service
- b. Equipment : peralatan yang digunakan

3. Landscaping/Gardening

Untuk menciptakan keasrian, kenyamanan, dan kesegaran suasana lingkungan kerja maka PT. Sumber Karya Klin menawarkan jasa penataan dan perawatan taman dan tanaman.

- a. Melakukan penataan terhadap area taman
- b. Menyediakan pupuk dan peralatan yang dibutuhkan
- c. Menyediakan dan menkoordinasikan tenaga kerja
- d. Melakukan perawatan rutin terhadap taman.

Jasa dan layanan PT. Sumber Karya Klin yaitu :

- a. Penataan area taman
- b. Perawatan terhadap taman dan tanaman.

4. Sistem Dan Mekanisme Kerja

- a. Menempatkan tenaga kerja terampil dibidangnya, dengan mengutamakan loyalitas dan kejujuran.

- b. PT. Sumber Karya Klin menerapkan sistim top down dan botton up di mana dapat terjadi koordinasi yang jelas dari lapisan atas kebawah atau sebaliknya, dengan penempatan supervise.
- c. Penempatan monitering kerja secara terprogram, sehingga kualitas kerja terpantau setiap harinya untuk memberikan catatan atas pekerjaan yang telah atau belum dilaksanakan.
- d. Pengadaan fasilitas komunikasi terpadu, untuk memudahkan dan mempercepat dalam menanggapi setiap keluhan user.

4.4 Mitra Usaha PT. Sumber Karya Klin

- 1. Mall Panakukang (Shopping mall) jalan Boulevard Makassar
- 2. Mall Ratu Indah (Shopping mall) jalan Dr. Sam Ratulangi 35 Makassar
- 3. Mall GTC (Shopping mall) jalan Metro Tanjung Bunga Makassar
- 4. PT. Effem Indonesia (Cocoa Industri) jalan Kima 10 KAV.A6 Makassar
- 5. PT Prima Karya Manunggal jalan khairil Anwar no.1 Makassar
- 6. Policlinic Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin(Policlinic dan laboratorium) jalan Kandeia Makassar
- 7. Mall GTC (Matahari Departement Store) jalan Metro Tanjung Bunga Makassar
- 8. Mall Panakukang (Matahari Departement Store)jalan Boulevard makassar
- 9. Tribun Timur (News Paper) Makassar
- 10. Comfort Royal Hotel Makassar

11. Cineplex 21 panakukang (Theater Cinema "Bioskop") Mall Panakukang
Lantai 3 Makassar
12. Score (Café dan Billiard) Mall Panakukang Lantai 2 Makassar
13. PT. CNI (Office dan Store) jalan A.P. Petaranni 101-102 Makassar
14. Bank Mega jalan Jendral A. Yani no. 7 Makassar
15. PT Paleko Properti Internasional (Rental Office "Menara Makassar")
Menara Makassar lantai 6 jln. Nusantara no. 1 Makassar
16. Sekolah Dian Harapan (School dan Education) jalan tanjung bunga
makassar
17. PT Semen Tonasa (Cement factory)
18. Hotel Marannu Makassar
19. Hotel Imperial Arya Duta Makassar
20. Hotel Sahid Makassar

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Laporan Keuangan Perusahaan

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa laporan keuangan suatu perusahaan disusun atau disiapkan setiap akhir periode akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba dan laporan keuangan yang lainnya. Dimana neraca memperlihatkan atau menggambarkan keadaan posisi keuangan perusahaan tentang aktiva, pasiva dan modal pada setiap akhir periode, sedangkan laporan rugi-laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai serta biaya yang dikorbankan untuk mencapai hasil tersebut dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan PT. Sumber Karya Klin disusun dalam bentuk neraca dan laporan rugi-laba pada setiap akhir tahun atau tiap akhir periode. Dan untuk tujuan analisis ini akan diperlihatkan 2 macam laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Neraca perusahaan PT. Sumber Karya Klin per 31 Desember 2004 sampai dengan 31 Desember 2006.
2. Laporan Rugi-Laba perusahaan PT. Sumber Karya Klin per 31 Desember 2004 sampai dengan 31 Desember 2006.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Laporan Keuangan berikut ini :

Tabel 5.1
PT. Sumber Karya Klin
Neraca Periode 2004
(Dalam Rp.000,-)

ASSET	December 2004	LIABILITIES	December 2004
CURRENT ASSET		CURRENT LIABILITIES	
Cash		Hutang supplaycr	Rp 59,616,000
Kas kecil	Rp (3,000,000)	Hutang pajak	Rp -
Kas besar	Rp (896,602,800)	Hutang uang jaminan	Rp -
Cash in bank		Hutang persero	Rp -
Total cash	Rp (896,602,800)	Hutang lainnya	Rp -
		Total current labilities	Rp 59,616,000
Account Receivable			
Piutang jasa	Rp 1,281,309,756		
Piutang persero	Rp 112,872,913		
Piutang karyawan	Rp -	Capital	
Piutang lainnya	Rp -	Modal saham	Rp 75,000,000
Net Account Receivable	Rp 1,394,182,669		
Prepaid expenses			
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (10,800,000)	Surplus	
Sewa Kendaraan Roda Empat		Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 291,058,956
Sewa Gedung	Rp (48,000,000)	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 24,254,913
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -	Adjustment (-)	
Net Prepaid Expenses	Rp (58,800,000)	Saldo Laba / Devisit	Rp 315,313,869
Fixed Asset		Total Capital	Rp 390,313,869
Tanah	Rp -		
Bangunan / Gedung	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Peralatan Kerja	Rp 169,800,000		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 155,650,000		
Net	Rp 14,150,000		
Kendaraan	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Total Fixed Asset	Rp 14,150,000		
TOTAL ASSET	Rp 449,929,869	TOTAL LIABILITIES	Rp 449,929,869

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Tabel 5.2
 PT. Sumber Karya Klin
 Laporan Rugi Laba
 Per 31 Jan-31 Des 2004
 (Dalam Rp.000,-)

A. Area Cleaning Service	
1. Mall Panakukang	7,484,063
2. MDS Panakukang	715,000
3. PT Effem Indonesia	3,472,700
4. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000
5. BTG Biringkassi	2,731,150
6. CCR II/III Tonasa	7,578,000
7. CCR IV Tonasa	5,523,000
8. PT CNI	275,000
9. Menara Makassar	1,543,000
Total	32,308,913
B. Beban	
1. Beban Administrasi Umum Perkantoran	7,689,000
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	115,000
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	200,000
4. Beban Lain-lainnya	50,000
Total	(8,054,000)
Laba/Rugi	24,254,913

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Tabel 5.3
PT. Sumber Karya Klin
Neraca Periode 2005
(Dalam Rp.000,-)

ASSET	December 2005	LIABILITIES	December 2005
CURRENT ASSET		CURRENT LIABILITIES	
Cash		Hutang suplayer	Rp 102,108,000
Kas kecil	Rp (5,400,000)	Hutang pajak	Rp -
Kas besar	Rp (1,577,749,800)	Hutang uang jaminan	Rp -
Cash in bank		Hutang persero	Rp -
Total cash	Rp (1,583,149,800)	Hutang lainnya	Rp -
		Total current liabilities	Rp 102,108,000
Account Receivable			
Piutang jasa	Rp 2,083,761,756		
Piutang persero	Rp 164,347,063		
Piutang karyawan	Rp -	Capital	
Piutang lainnya	Rp -	Modal saham	Rp 75,000,000
Net Account Receivable	Rp 2,248,108,819		
Prepaid expenses			
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (16,200,000)	Surplus	
Sewa Kendaraan Roda Empat	Rp (30,000,000)	Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 376,985,556
Sewa Gedung	Rp (54,000,000)	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 31,415,463
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -	Adjustment (-)	
Net Prepaid Expenses	Rp (100,200,000))	Saldo Laba / Devisit	Rp 408,401,019
Fixed Asset		Total Capital	Rp 483,401,019
Tanah	Rp -		
Bangunan / Gedung	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Peralatan Kerja	Rp 249,000,000		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 228,250,000		
Net	Rp 20,750,000		
Kendaraan	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Total Fixed Asset	Rp 20,750,000		
TOTAL ASSET	Rp 585,509,019	TOTAL LIABILITIES	Rp 585,509,019

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Tabel 5.4
 PT. Sumber Karya Klin
 Laporan Rugi Laba
 Per 31 Jan-31 Des 2005
 (Dalam Rp.000,-)

A. Area Cleaning Service	
1. Mall GTC	5,385,000
2. Mall Panakukang	7,484,063
3. MDS GTC	2,259,750
4. MDS Panakukang	715,000
5. PT Effem Indonesia	3,472,700
6. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000
7. BTG Biringkassi	2,731,150
8. CCR II/III Tonasa	7,578,000
9. CCR IV Tonasa	5,523,000
10. PT CNI	275,000
11. Food Court GTC	1,729,000
12. Menara Makassar	1,543,000
13. Bank Mega	935,000
Total	42,617,663
B. Beban	
1. Beban Administrasi Umum	10,652,000
Perkantoran	150,200
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	300,000
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	100,000
4. Beban Lain-lainnya	(11,202,200)
Total	31,415,463
Laba/Rugi	

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Tabel 5.5
PT. Sumber Karya Klin
Neraca Periode 2006
(Dalam Rp.000,-)

ASSET	December 2006	LIABILITIES	December 2006
CURRENT ASSET		CURRENT LIABILITIES	
Cash		Hutang supplaycr	Rp 135,114,000
Kas kecil	Rp (7,800,000)	Hutang pajak	Rp -
Kas besar	Rp (2,245,229,640)	Hutang uang jaminan	Rp -
Cash in bank		Hutang persero	Rp -
Total cash	Rp (2,253,029,640)	Hutang lainnya	Rp -
		Total current liabilities	Rp 135,114,000
Account Receivable			
Piutang jasa	Rp 2,910,471,264		
Piutang persero	Rp 158,475,802		
Piutang karyawan	Rp -	Capital	
Piutang lainnya	Rp -	Modal saham	Rp 75,000,000
Net Account Receivable	Rp 3,068,947,066		
Prepaid expenses			
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (32,400,000)	Surplus	
Sewa Kendaraan Roda Empat	Rp (54,000,000)	Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 456,741,624
Sewa Gedung	Rp (60,000,000)	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 38,061,802
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -	Adjustment (-)	
Net Prepaid Expenses	Rp (146,400,000)	Saldo Laba / Devisit	Rp 494,803,426
Fixed Asset		Total Capital	Rp 569,803,426
Tanah	Rp -		
Bangunan / Gedung	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Peralatan Kerja	Rp 424,800,000		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 389,400,000		
Net	Rp 35,400,000		
Kendaraan	Rp -		
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -		
Net	Rp -		
Total Fixed Asset	Rp 35,400,000		
TOTAL ASSET	Rp 704,917,426	TOTAL LIABILITIES	Rp 704,917,426

Su

mber : PT. Sumber Karya Klin

Tabel 5.6
 PT. Sumber Karya Klin
 Laporan Rugi Laba
 Per 31 Jan-31 Des 2006
 (Dalam Rp.000)

A. Area Cleaning Service	
1. Mall GTC	5,385,000
2. Mall Panakukang	7,484,063
3. Mall Ratu Indah	10,725,139
4. MDS GTC	2,259,750
5. MDS Panakukang	715,000
6. PT Effem Indonesia	3,472,700
7. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000
8. BTG Biringkassi	2,731,150
9. CCR II/III Tanosa	7,578,000
10. CCR IV Tonasa	5,523,000
11. PT CNI	275,000
12. Cineplex 21 Panakukang	1,594,000
13. Score	1,150,000
14. Food Court GTC	1,729,000
15. Menara Makassar	1,543,000
16. Bank Mega	935,000
Total	56,086,802
B. Beban	
1. Beban Administrasi Umum Perkantoran	15,625,000
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	650,000
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	1,500,000
4. Beban Lain-lainnya	250,000
Total	(18,025,000)
Laba Rugi	38,061,802

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

Pada laporan keuangan^{1,2}, dan 3 dapat dilihat keadaan atau posisi aktiva lancar yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin, dimana pada akhir periode 2004 berjumlah Rp.2.239.712.556 dan pada akhir tahun 2005 sebesar Rp.3.767.111.556 serta 2006 berjumlah Rp.5.309.900.904. Ini menunjukkan adanya peningkatan aktiva lancar pada akhir tahun 2004 sampai akhir tahun 2005 sebesar Rp1.527.399.000 dan akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.542.789.348.

Sedangkan posisi aktiva tetap PT. Sumber Karya Klin pada akhir tahun 2004 adalah sebesar Rp.14.150.000 dan pada akhir tahun 2005 adalah sebesar Rp.20.750.000 serta pada akhir tahun 2006 berjumlah Rp.35.400.000. disini tampak adanya peningkatan pada akhir tahun 2004 sampai akhir tahun 2005 sebesar Rp.6.600.000 dan pada akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.14.650.000.

Posisi hutang yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin pada akhir tahun 2004 adalah sebesar Rp.59.616.000 dan pada akhir tahun 2005 adalah sebesar Rp.102.108.000 serta pada akhir tahun 2006 berjumlah Rp.135.114.000. Ini menunjukkan adanya peningkatan hutang pada akhir tahun 2004 sampai akhir tahun 2005 sebesar Rp.42.492.000 dan pada akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 33.006.000.

Pada pos modal yang dimiliki oleh PT. Sumber Karya Klin pada akhir tahun 2004 berjumlah Rp.390.313.869 dan pada akhir tahun 2005 berjumlah Rp.483.401.019 serta pada akhir tahun 2006 berjumlah Rp.569.803.426. Pada periode

2004 sampai 2005 nampak adanya peningkatan, yaitu sebesar Rp.93.087.150 dan pada akhir tahun 2005 sampai pada akhir tahun 2006 juga terjadi peningkatan sebesar Rp.86.402.407.

Selanjutnya pada laporan keuangan 4,5, dan 6 menunjukkan hasil yang diperoleh serta besarnya biaya yang dikorbankan oleh PT. Sumber Karya Klin dalam melakukan aktifitasnya. Dalam lampiran 4,5, dan 6 dapat dilihat pendapatan PT. Sumber Karya Klin pada akhir periode 2004 sebesar Rp.32.308.913 dan pada tahun 2005 sebesar Rp.42.617.663 serta akhir tahun 2006 berjumlah Rp.56.086.802. dari akhir tahun 2004 sampai akhir tahun 2005 terjadi kenaikan pendapatan sebesar Rp.10.308.750 dan pada akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 juga mengalami hal yang sama, yaitu meningkat sebesar Rp.13.469.139.

Pada pos beban PT. Sumber Karya Klin pada akhir tahun 2004 sebesar Rp.8.054.000 dan pada tahun 2005 berjumlah Rp.11.202.200 serta pada tahun 2006 sebesar Rp18.025.000. Pada pos ini terjadi peningkatan pada akhir tahun 2004 sampai pada akhir tahun 2005 sebesar Rp3.148.200 dan pada akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 juga mengalami peningkatan seperti tahun sebelumnya sebesar Rp.6.822.800.

Kemudian pada pos rugi-laba bersih, yaitu pada tahun 2004 PT. Sumber Karya Klin mengalami keuntungan atau memperoleh laba sebesar Rp.24.254.913 dan pada tahun 2005 juga memperoleh laba sebesar Rp.31.415.463 serta pada tahun 2006 PT. Sumber Karya Klin dapat memperoleh laba bersih sebesar Rp38.061.802. Dari data tersebut menunjukkan adanya kenaikan laba bersih sebesar Rp.7.160.550 pada

akhir tahun 2004 sampai akhir tahun 2005 dan juga adanya kenaikan laba pada akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 sebesar Rp.6.646.339.

5.2 Analisis Secara Vertikal dan Horisontal

Untuk membandingkan neraca dan rugi-laba PT. Sumber Karya Klin selama tiga tahun terakhir dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu penulis menggunakan analisis vertikal dan horisontal.

1. Analisis vertikal, merupakan salah satu analisa laporan keuangan yang hanya memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada satu periode saja. Dan manajemen untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan pada setiap pos-pos laporan keuangan. Dari data laporan keuangan PT. Sumber Karya Klin tahun 2004-2006 seperti yang tampak pada lampiran 7-12 dapat diketahui prosentase per komponen. Berikut ini penulis mengajukan beberapa contoh perhitungan prosentase- prosentase per komponen atau perhitungan secara vertikal, yaitu :

Analisis vertikal tahun 2004:

$$\begin{array}{r}
 \text{a). } \frac{\text{Saldo aktiva lancar tahun 2004}}{\text{Total aktiva tahun 2004}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.2.239.712.556}}{\text{Rp.337.056.956}} \quad \times 100\% = 66,45\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva lancar tahun 2004 adalah sebesar 66,45% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2004 tersebut atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar sebesar 0,6645.

$$\begin{array}{l}
 \text{b). } \frac{\text{Saldo aktiva tetap tahun 2004}}{\text{Total aktiva tahun 2004}} \quad \times \quad 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.14.150.000}}{\text{Rp.337.056.956}} \quad \times \quad 100\% = 41,98\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva tetap tahun 2004 adalah sebesar 41,98% dari total aktiva tahun 2004 atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap sebesar 0,4198.

$$\begin{array}{l}
 \text{c). } \frac{\text{Saldo Hutang tahun 2004}}{\text{Total pasiva tahun 2004}} \quad \times \quad 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.59.616.000}}{\text{Rp.330.697.869}} \quad \times \quad 100\% = 18,03\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo hutang tahun 2004 adalah sebesar 18,03% dari jumlah pasiva tahun 2004 atau setiap Rp.1 pasiva tahun 2004 sebesar 0,1803 berupa kewajiban lancar.

$$\text{d). } \frac{\text{Saldo Modal tahun 2004}}{\text{Total pasiva tahun 2004}} \quad \times \quad 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.390.313.869}}{\text{Rp.330.697.869}} \times 100\% = 118,03\%$$

Ini berarti bahwa saldo modal tahun 2004 adalah sebesar 118,03% dari total pasiva pada tahun tersebut.

$$\begin{aligned} \text{e). } & \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2004}}{\text{Total aktiva tahun 2004}} \times 100\% \\ & \frac{\text{Rp.315.313.869}}{\text{Rp.337.056.956}} \times 100\% = 93,55\% \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa laba bersih tahun 2004 adalah sebesar 93,55% dari jumlah pendapatan tahun 2004 atau setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0.9355.

Analisis vertikal tahun 2005:

$$\begin{aligned} \text{a). } & \frac{\text{Saldo aktiva lancar tahun 2005}}{\text{Total aktiva tahun 2005}} \times 100\% \\ & \frac{\text{Rp.3.767.111.556}}{\text{Rp.421.161.956}} \times 100\% = 894,45\% \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva lancar tahun 2005 adalah sebesar 894,45% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2005 tersebut atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar sebesar 8,9445.

$$\begin{array}{r}
 \text{b). } \frac{\text{Saldo aktiva tetap tahun 2005}}{\text{Total aktiva tahun 2005}} \quad \times \quad 100\% \\
 \hline
 \frac{\text{Rp.20.750.000}}{\text{Rp.421.161.956}} \quad \times \quad 100\% = 4,93\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva tetap tahun 2005 adalah sebesar 4,93% dari total aktiva tahun 2005 atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap sebesar 0,0493.

$$\begin{array}{r}
 \text{c). } \frac{\text{Saldo Hutang tahun 2005}}{\text{Total pasiva tahun 2005}} \quad \times \quad 100\% \\
 \hline
 \frac{\text{Rp.102.108.000}}{\text{Rp.381.293.091}} \quad \times \quad 100\% = 26,78\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo hutang tahun 2005 adalah sebesar 26,78% dari jumlah pasiva tahun 2005 atau setiap Rp.1 pasiva tahun 2004 sebesar 0,2678 berupa kewajiban lancar.

$$\begin{array}{r}
 \text{d). } \frac{\text{Saldo Modal tahun 2005}}{\text{Total pasiva tahun 2005}} \quad \times \quad 100\% \\
 \hline
 \frac{\text{Rp.483.401.019}}{\text{Rp.381.293.091}} \quad \times \quad 100\% = 126,78\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo modal tahun 2005 adalah sebesar 126,78% dari total pasiva pada tahun tersebut.

$$\begin{array}{r}
 \text{e). } \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2005}}{\text{Total aktiva tahun 2005}} \quad \times \quad 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.408.401.019}}{\text{Rp.421.161.956}} \quad \times \quad 100\% = 96,97\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa laba bersih tahun 2005 adalah sebesar 96,97% dari jumlah pendapatan tahun 2005 atau setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0. 9697.

Analisis vertikal tahun 2006:

$$\begin{array}{r}
 \text{a). } \frac{\text{Saldo aktiva lancar tahun 2006}}{\text{Total aktiva tahun 2006}} \quad \times \quad 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.5.309.900.904}}{\text{Rp.546.441.624}} \quad \times \quad 100\% = 971,72\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva lancar tahun 2006 adalah sebesar 971,72% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2006 tersebut atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar sebesar 9,7172

$$\begin{array}{r}
 \text{b). } \frac{\text{Saldo aktiva tetap tahun 2006}}{\text{Total aktiva tahun 2006}} \quad \times \quad 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.35.400.000}}{\text{Rp.546.441.624}} \quad \times \quad 100\% = 6,48\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo aktiva tetap tahun 2006 adalah sebesar 6,48% dari total aktiva tahun 2006 atau setiap Rp.1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap sebesar 0,0648.

$$\begin{array}{l}
 \text{c). } \frac{\text{Saldo Hutang tahun 2006}}{\text{Total pasiva tahun 2006}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.135.114.000}}{\text{Rp.434.689.426}} \quad \times 100\% = 31,08\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo hutang tahun 2006 adalah sebesar 31,08% dari jumlah pasiva tahun 2006 atau setiap Rp.1 pasiva tahun 2004 sebesar 0,3108 berupa kewajiban lancar.

$$\begin{array}{l}
 \text{d). } \frac{\text{Saldo Modal tahun 2006}}{\text{Total pasiva tahun 2006}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.569.803.426}}{\text{Rp.434.689.426}} \quad \times 100\% = 131,08\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa saldo modal tahun 2006 adalah sebesar 131,08% dari total pasiva pada tahun 2006.

$$\begin{array}{l}
 \text{e). } \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2006}}{\text{Total aktiva tahun 2006}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.494.803.426}}{\text{Rp.546.441.624}} \quad \times 100\% = 90,55\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa laba bersih tahun 2006 adalah sebesar 90,55% dari jumlah pendapatan tahun 2006 atau setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0,9055.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan analisis secara vertikal untuk tahun 2004-2006 pada table berikut :

Tabel 5.7
Hasil Perhitungan Analisis Vertical
Tahun 2004-2006 PT. Sumber Karya Klin

No	Uraian	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)
1	Aktiva Lancar	66,45	894,45	971,72
2	Aktiva Tetap	41,98	4,93	6,48
3	Hutang	18,03	26,78	31,08
4	Modal	118,03	126,78	131,08
5	Laba Bersih	93,55	96,97	90,55

Sumber : Data Primer

Dari hasil analisis vertikal dapat dilihat yaitu aktiva lancar tahun 2004 adalah sebesar 66,45% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2004. sedangkan pada tahun 2005 aktiva lancar adalah sebesar 894,45% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2005. Dan pada saldo aktiva lancar tahun 2006 adalah sebesar 971,72% dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2006. Dilihat dari saldo aktiva tetap tahun 2004 adalah sebesar 41,98% dari total aktiva tahun 2004. dilanjutkan dengan saldo aktiva tetap tahun 2005 adalah sebesar 4,93% dari total aktiva tahun 2005. Dan 2006 aktiva tetap adalah sebesar 6,48% dari total aktiva tahun 2006. Dilihat dari hutang PT. Sumber Karya Klin bahwa pada

tahun 2004 adalah sebesar 18,03% dari jumlah pasiva tahun 2004. Di tahun 2005 sebesar 26,78% dari jumlah pasiva tahun 2005, sedangkan saldo hutang tahun 2006 adalah sebesar 31,08% dari jumlah pasiva tahun 2006. Pada modal tahun 2004 adalah sebesar 118,03% dari total pasiva pada tahun tersebut. Sedangkan modal tahun 2005 adalah sebesar 126,78% dari total pasiva pada tahun 2005. Pada tahun 2006 saldo modal meningkat sebesar 131,08% dari total pasiva pada tahun 2006. Dari laba bersih dapat dilihat laba bersih tahun 2004 adalah sebesar 93,55% dari jumlah pendapatan tahun 2004 atau setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0.9355. Dan pada laba bersih tahun 2005 adalah sebesar 96,97% dari jumlah pendapatan tahun 2005 atau setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0.9697. Pada tahun 2006 setiap Rp.1 pendapatan akan diperoleh laba bersih sebesar 0.9055.

2. Analisis Horizontal, merupakan salah satu cara menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan beberapa neraca atau laporan rugi-laba selama beberapa periode dengan menggunakan data tahun sebelumnya atau data menurut budget yang digunakan sebagai pembanding. Tetapi apabila data atau laporan keuangan yang dibandingkan lebih dari dua periode tahun, maka yang digunakan sebagai tahun pembanding adalah tahun yang dianggap paling normal disini penulis menggunakan tahun 2004 sebagai tahun pembanding untuk tahun 2005 dan tahun 2005 sebagai

tahun pembanding untuk tahun 2006. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13-16. Berikut ini akan diperlihatkan perhitungan analisis keuangan secara horisontal, yaitu :

$$\begin{array}{l}
 \text{a). } \frac{\text{Aktiva lancar tahun 2005}}{\text{Aktiva lancar tahun 2004}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.3.767.111.556}}{\text{Rp.2.239.712.556}} \quad \times 100\% = 168,19\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa aktiva lancar pada 31 desember 2005 adalah 168,19%-nya aktiva lancar akhir tahun 2004; aktiva lancar akhir tahun 2005 meningkat sebanyak 84,095% bila dibandingkan aktiva lancar tahun 2004; aktiva lancar tahun 2005 lebih besar 84,095% bila dibandingkan aktiva lancar akhir tahun 2004.

$$\begin{array}{l}
 \text{b). } \frac{\text{Aktiva Lancar Tahun 2006}}{\text{Aktiva Lancar Tahun 2005}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.5.309.900.904}}{\text{Rp.3.767.111.556}} \quad \times 100\% = 140,95\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa aktiva lancar pada 31 desember 2006 adalah 140,95%-nya aktiva lancar akhir tahun 2005; aktiva lancar akhir tahun 2006 meningkat sebanyak 17,62% bila dibandingkan aktiva lancar tahun 2005; aktiva lancar tahun 2006 lebih besar 17,62% bila dibandingkan aktiva lancar akhir tahun 2005.

$$\begin{array}{r}
 \text{c). } \frac{\text{Aktiva Tetap Tahun 2005}}{\text{Aktiva Tetap Tahun 2004}} \quad \times 100\% \\
 \frac{\text{Rp.20.750.000}}{\text{Rp.14.150.000}} \quad \times 100\% = 146,65\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa aktiva tetap pada 31 desember 2005 adalah 146,65%-nya aktiva tetap akhir tahun 2004; aktiva tetap akhir tahun 2005 meningkat sebanyak 73,33% bila dibandingkan aktiva tetap tahun 2004; aktiva tetap tahun 2005 lebih besar 73,33% bila dibandingkan aktiva tetap akhir tahun 2004.

$$\begin{array}{r}
 \text{d). } \frac{\text{Aktiva Tetap Tahun 2006}}{\text{Aktiva Tetap Tahun 2005}} \quad \times 100\% \\
 \frac{\text{Rp.35.400.000}}{\text{Rp.20.750.000}} \quad \times 100\% = 170,60\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa aktiva tetap pada 31 desember 2006 adalah 170,60%-nya aktiva tetap akhir tahun 2005; aktiva tetap akhir tahun 2006 meningkat sebanyak 85,3% bila dibandingkan aktiva tetap tahun 2005; aktiva tetaptahun 2006 lebih besar 85,3% bila dibandingkan aktiva tetap akhir tahun 2005.

$$\begin{array}{r}
 \text{e). } \frac{\text{Saldo Hutang tahun 2005}}{\text{Saldo Hutang tahun 2004}} \quad \times 100\% \\
 \frac{\text{Rp.102.108.000}}{\text{Rp.59.616.000}} \quad \times 100\% = 171,27\%
 \end{array}$$

Hal ini menunjukkan bahwa hutang 31 desember 2005 adalah 171,27%-nya dari hutang akhir tahun 2004; hutang akhir tahun 2005 meningkat sebanyak 85,63% dari hutang tahun 2004; hutang tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 85,63% daripada hutang akhir tahun 2004.

$$\begin{array}{r}
 \text{f). } \frac{\text{Saldo Hutang tahun 2006}}{\text{Saldo Hutang tahun 2005}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.135.114.000}}{\text{Rp.102.108.000}} \quad \times 100\% = 132,32\%
 \end{array}$$

Ini berarti bahwa hutang 31 desember 2006 adalah 132,32%-nya dari hutang akhir tahun 2005; hutang akhir tahun 2006 lebih besar sebanyak 66,16% dari hutang tahun 2005; hutang tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 66,16% daripada hutang akhir tahun 2005.

$$\begin{array}{r}
 \text{g). } \frac{\text{Modal tahun 2005}}{\text{Modal tahun 2004}} \quad \times 100\% \\
 \\
 \frac{\text{Rp.483.401.019}}{\text{Rp.390.313.869}} \quad \times 100\% = 123,85\%
 \end{array}$$

Pada tahun 2005 modal yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar 123,85% dari modal tahun 2004 ; modal 31 desember 2005 menunjukkan peningkatan 5,63% daripada modal akhir tahun 2004 ; modal akhir tahun 2005 lebih besar 5,63% bila dibanding modal akhir tahun 2004.

$$\text{h). } \frac{\text{Modal tahun 2006}}{\text{Modal tahun 2005}} \quad \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.569.803.426}}{\text{Rp.483.401.019}} \times 100\% = 117,87\%$$

Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2006 modal yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar 117,87% dari modal tahun 2005 ; modal 31 desember 2006 menunjukkan peningkatan 58,93% daripada modal akhir tahun 2005 ; modal akhir tahun 2006 lebih besar 58,93% bila dibanding modal akhir tahun 2005.

$$\text{i). } \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2005}}{\text{Laba Bersih Tahun 2004}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.408.401.019}}{\text{Rp.315.313.869}} \times 100\% = 129,52\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa pada 31 desember 2005 laba bersih yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin sebesar 129,52% daripada laba bersih pada akhir tahun 2004 ; laba bersih 31 desember 2005 lebih besar 64,76% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2004 ; laba bersih akhir tahun 2005 mengalami peningkatan 64,76% daripada akhir tahun 2004.

$$\text{j). } \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2006}}{\text{Laba Bersih Tahun 2005}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.494.803.426}}{\text{Rp.408.401.019}} \times 100\% = 121,15\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa pada 31 desember 2006 laba bersih yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin sebesar 121,15% dibanding laba bersih akhir tahun 2005.

Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan secara horizontal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8
Hasil Perhitungan Analisis Horizontal Tahun 2004-2006
PT. Sumber Karya Klin

No	Uraian	2004-2005 (%)	2005-2006 (%)
1	Aktiva Lancar	168,19	140,95
2	Aktiva Tetap	146,65	170,60
3	Hutang	171,27	132,32
4	Modal	123,85	117,87
5	Laba Bersih	129,52	121,15

Sumber : Data primer

Dari perhitungan analisis horisontal yaitu aktiva lancar tahun 2005 lebih besar 84,095% bila dibandingkan aktiva lancar akhir tahun 2004. Dan aktiva lancar tahun 2006 lebih besar 17,62% bila dibandingkan aktiva lancar akhir tahun 2005. Sedangkan aktiva tetap akhir tahun 2005 meningkat sebanyak 73,33% bila dibandingkan aktiva tetap tahun 2004, pada tahun 2006 aktiva tetap lebih besar 85,3% bila dibandingkan aktiva tetap akhir tahun 2005. Untuk hutang tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 85,63% daripada

hutang akhir tahun 2004. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2006 hutang mengalami peningkatan sebesar 66,16% daripada hutang akhir tahun 2005. Pada tahun 2005 modal akhir tahun 2005 lebih besar 5,63% bila dibanding modal akhir tahun 2004. Sedangkan pada tahun 2006 modal yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar 117,87% dari modal tahun 2005, modal akhir tahun 2006 lebih besar 58,93% bila dibanding modal akhir tahun 2005. Pada 31 desember 2005 laba bersih yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin sebesar 129,52% daripada laba bersih pada akhir tahun 2004 laba bersih akhir tahun 2005 mengalami peningkatan 64,76% daripada akhir tahun 2004.

Hal ini menunjukkan bahwa pada 31 desember 2006 laba bersih yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin sebesar 121,15% dibanding laba bersih akhir tahun 2005.

5.3 Penetapan Strategi Dan Kebijaksanaan Perusahaan

1. Penetapan Strategi

Strategi-strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh PT. Sumber Karya Klin dalam penetapan strategi adalah :

- a) Menempatkan tenaga kerja terampil dibidangnya, dengan mengutamakan loyalitas dan kejujuran.
- b) PT. Sumber Karya Klin menerapkan sistim top down dan botton up di mana dapat terjadi koordinasi yang jelas dari lapisan atas kebawah atau sebaliknya, dengan penempatan supervise.
- c) Penempatan monitering kerja secara terprogram, sehingga kualitas kerja terpantau setiap harinya untuk memberikan catatan atas pekerjaan yang telah atau belum dilaksanakan.
- d) Pengadaan fasilitas komunikasi terpadu, untuk memudahkan dan mempercepat dalam menanggapi setiap keluhan pelanggan atau pengguna jasa PT. Sumber Karya Klin.

2. Kebijaksanaan PT. Sumber Karya Klin

Kebijakan yang dilakukan oleh PT. Sumber Karya Klin dalam menentukan kebijakan keuangan yaitu seperti :

a) Kebijakan pendanaan

PT. Sumber Karya Klin mempunyai kebijakan keuangan yang mendasari penentuan batas-batas penentuan dana. Kebijakan yang berhubungan dengan alokasi dana dihubungkan dengan setiap kegiatan utama perusahaan.

b) Pengaturan investasi dalam aktiva tetap

Kebijakan PT. Sumber Karya Klin melakukan penggantian dan penambahan investasi pada aktiva tetap adalah salah satu kebijakan jangka panjang pada PT. Sumber Karya Klin sebab dari itulah PT. Sumber Karya Klin konsisten dengan rencana jangka panjang perusahaan.

c) Kebijakan pengendalian aktiva lancar

PT. Sumber Karya Klin melakukan pengendalian aktiva lancar yaitu melihat hubungannya dengan pengaturan likuiditas perusahaan, kelancaran kegiatan perusahaan dan pengaturan dana yang tertanam pada aktiva lancar. Kebijakan ini terutama berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian terhadap kas, piutang dan persediaan.

d) Kebijakan Perhitungan laba

Kebijakan PT. Sumber Karya Klin dalam perhitungan laba disesuaikan dengan Prinsip Akuntansi Indonesia yang mengatur penyusunan laporan keuangan. Kebijakan perhitungan laba PT. Sumber Karya Klin dilakukan secara konsisten sesuai dengan tahun sebelumnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan secara vertical yang dapat kita lihat pada tabel 2, PT. Sumber Karya Klin pada tahun 2004 memiliki aktiva lancar 66,45% dan aktiva tetap sebesar 41,98% dari total aktiva tahun tersebut, hutang sebesar 18,03% serta modal sebesar 118,03% dari total pasiva dan laba bersih sebesar 93,55%. Pada tahun 2005 PT. Sumber Karya Klin memiliki aktiva lancar 894,45% dan aktiva tetap sebesar 4,93% dari total aktiva tahun tersebut, hutang sebesar 26,78% serta modal sebesar 126,78% dari total pasiva dan laba bersih sebesar 96,97%. Serta memiliki aktiva lancar 971,72% dan aktiva tetap sebesar 6,48% dari total aktiva tahun tersebut, hutang sebesar 31,08% serta modal sebesar 131,08% dari total pasiva dan laba bersih sebesar 90,55% pada tahun 2006.
2. Berdasarkan hasil perhitungan secara horisontal yang dapat kita lihat pada tabel 3, PT. Sumber Karya Klin memiliki aktiva lancar akhir tahun 2005 meningkat sebanyak 84,095% bila dibandingkan aktiva lancar tahun 2004. Aktiva lancar tahun 2006 lebih besar 17,62% bila dibandingkan aktiva lancar akhir tahun 2005. Aktiva tetap tahun 2005 lebih besar 73,33% bila dibandingkan aktiva tetap akhir tahun 2004. Aktiva tetap akhir

tahun 2006 meningkat sebanyak 85,3% bila dibandingkan aktiva tetap tahun 2005. Hutang tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 85,63% daripada hutang akhir tahun 2004. Hutang akhir tahun 2006 lebih besar sebanyak 66,16% dari hutang tahun 2005. Modal 31 desember 2005 menunjukkan peningkatan 5,63% daripada modal akhir tahun 2004, modal akhir tahun 2006 lebih besar 58,93% bila dibanding modal akhir tahun 2005. Laba bersih akhir tahun 2005 mengalami peningkatan 64,76% dari pada akhir tahun 2004. Laba bersih yang dimiliki PT. Sumber Karya Klin pada tahun 2006 sebesar 121,15% dibanding laba bersih akhir tahun 2005.

6.2 Saran

1. PT. Sumber Karya Klin sebaiknya menggunakan analisis secara vertical dan horizontal sebagai salah satu alat untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan selanjutnya dapat menetapkan strategi dan kebijakan apa yang harus diambil.
2. Dalam usahanya PT. Sumber Karya Klin haruslah memperbanyak mitra kerjanya dan harus tetap menggunakan atau mempertahankan program kerja yang sudah ada atau yang sedang dijalankan sekarang.
3. PT. Sumber Karya Klin sebaiknya menambah ekspansi kerja agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Contohnya dengan membuka tempat pencucian mobil atau motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1989. *Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Musa, Muhammad dan Tini Nurfitri. 1986. *Metodologi Penelitian*, Fajar Agung, Jakarta.
- PS, Djarwanto. 1984. Pokok-pokok *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Sinuraya, Murthada. 1998. *Teori Manajemen Keuangan*, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Swastha, Basu dan Ibnu sukotjo. 1997. *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Sartono, R Agus. 1997. *Manajemen Keuangan ; Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan ; Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Ekonisia Kampus FE UII, Yogyakarta.
- Saladin, Djaslim. 1990. *Strategi Dan Kebijakan Perusahaan*, Bandung.

LAMPIRAN

PT. SUMBER KARYA KLIN
N E R A C A PERIODE 2004
(Dalam Rp.000,-)

Analisis Vertikal

ASSET	December	%	LIABILITIES	December	%
	2004			2004	
CURRENT ASSET			CURRENT LIABILITIES		
Cash			Hutang supplaye	Rp 59,616,000	13,25%
Kas kecil	Rp (3,000,000)	(0,66)%	Hutang pajak	Rp -	
Kas besar	Rp (896,602,800)	(199,27)	Hutang uang jaminan	Rp -	
Cash in bank			Hutang persero	Rp -	
Total cash	Rp (896,602,800)	(199,94)%	Hutang lainnya	Rp -	
			Total current liabilities	Rp 59,616,000	13,25%
Account Receivable					
Piutang jasa	Rp 1,281,309,756	284,77%			
Piutang persero	Rp 112,872,913	25,08%			
Piutang karyawan	Rp -		Capital		
Piutang lainnya	Rp -		Modal saham	Rp 75,000,000	16,66%
Net Account Receivable	Rp 1,394,182,669				
Prepaid expenses					
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (10,800,000)	(2,40)%	Surplus		
Sewa Kendaraan Roda Empat			Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 291,058,956	64,68%
Sewa Gedung	Rp (48,000,000)	(10,66)%	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 24,254,913	5,39%
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -		Adjustment (-)		
Net Prepaid Expenses	Rp (58,800,000)	(13,06)%	Saldo Laba / Devisit	Rp 315,313,869	70,08%
Fixed Asset			Total Capital	Rp 390,313,869	86,74%
Tanah	Rp -				
Bangunan / Gedung	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Peralatan Kerja	Rp 169,800,000	37,73%			
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 155,650,000	34,59%			
Net	Rp 14,150,000	3,14%			
Kendaraan	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Total Fixed Asset	Rp 14,150,000	3,14%			
TOTAL ASSET	Rp 449,929,869	100,00%	TOTAL LIABILITIES	Rp 449,929,869	100,00%

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
LAPORAN RUGI LABA
PER 31 JAN-31 DES 2004
(DALAM Rp.000,-)

Analisis Vertikal

A. Area Cleaning Service	Rupiah	%
1. Mall Panakukang	7,484,063	23,17%
2. MDS Panakukang	715,000	2,21%
3. PT Effem Indonesia	3,472,700	10,74%
4. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000	9,24%
5. BTG Biringkassi	2,731,150	8,45%
6. CCR II/III Tonasa	7,578,000	23,46%
7. CCR IV Tonasa	5,523,000	17,09%
8. PT CNI	275,000	0,86%
9. Menara Makassar	1,543,000	4,78%
Total	32,308,913	100,00%
 B. Beban		
1. Beban Administrasi Umum	7,689,000	23,79%
Perkantoran	115,000	0,36%
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	200,000	0,61%
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	50,000	0,15%
4. Beban Lain-lainnya	(8,054,000)	24,93%
Total	24,254,913	75,07%
 Laba/Rugi		

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
NERACA PERIODE 2005
(Dalam Rp.000,-)

Analisis Vertikal

ASSET	December		LIABILITIES	December	
	2005	%		2005	%
CURRENT ASSET			CURRENT LIABILITIES		
Cash			Hutang suplayer	Rp 102,108,000	17,43%
Kas kecil	Rp (5,400,000)	(0,92)%	Hutang pajak	Rp -	
Kas besar	Rp (1,577,749,800)	(269,46)%	Hutang uang jaminan	Rp -	
Cash in bank			Hutang persero	Rp -	
Total cash	Rp (1,583,149,800)	(270,38)%	Hutang lainnya	Rp -	
			Total current liabilities	Rp 102,108,000	17,43%
<i>Account Receivable</i>					
Piutang jasa	Rp 2,083,761,756	355,88%			
Piutang persero	Rp 164,347,063	28,06%			
Piutang karyawan	Rp -		Capital		
Piutang lainnya	Rp -		Modal saham	Rp 75,000,000	16,66%
Net Account Receivable	Rp 2,248,108,819				
<i>Prepaid expenses</i>					
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (16,200,000)	(2,76)%	Surplus		
Sewa Kendaraan Roda Empat	Rp (30,000,000)	(5,12)%	Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 376,985,556	64,38%
Sewa Gedung	Rp (54,000,000)	(9,22)%	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 31,415,463	5,36%
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -		Adjustment (-)		
Net Prepaid Expenses	Rp (100,200,000)	(17,11)%	Saldo Laba / Devisit	Rp 408,401,019	69,75%
<i>Fixed Asset</i>			Total Capital	Rp 483,401,019	82,56%
Tanah	Rp -				
Bangunan / Gedung	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Peralatan Kerja	Rp 249,000,000	42,52%			
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 228,250,000	38,98%			
Net	Rp 20,750,000	3,52%			
Kendaraan	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Total Fixed Asset	Rp 20,750,000	3,52%			
TOTAL ASSET	Rp 585,509,019	100,00%	TOTAL LIABILITIES	Rp 585,509,019	100,00%

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
LAPORAN RUGI LABA
PER 31 JAN-31 DES 2005
(DALAM Rp.000,-)

Analisis Vertikal

A. Area Cleaning Service	Rupiah	%
1. Mall GTC	5,385,000	12,63%
2. Mall Panakukang	7,484,063	17,56%
3. MDS GTC	2,259,750	5,30%
4. MDS Panakukang	715,000	1,67%
5. PT Effem Indonesia	3,472,700	8,14%
6. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000	7,00%
7. BTG Biringkassi	2,731,150	6,40%
8. CCR II/III Tonasa	7,578,000	17,78%
9. CCR IV Tonasa	5,523,000	12,96%
10. PT CNI	275,000	0,65%
11. Food Court GTC	1,729,000	4,05%
12. Menara Makassar	1,543,000	3,62%
13. Bank Mega	935,000	2,28%
Total	42,617,663	100,00%
B. Beban		
1. Beban Administrasi Umum	10,652,000	25,26%
Perkantoran	150,200	0,35%
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	300,000	0,69%
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	100,000	0,23%
4. Beban Lain-lainnya	(11,202,200)	26,28%
Total	31,415,463	73,71%
Laba/Rugi		

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
N E R A C A
PERIODE 2006
(Dalam Rp.000,-)

Analisis Vertikal

ASSET	Desember	%	LIABILITIES	December	%
	2006			2006	
CURRENT ASSET			CURRENT LIABILITIES		
Cash			Hutang supplaye	Rp 135,114,000	19,16%
Kas kecil	Rp (7,800,000)	(1,10)%	Hutang pajak	Rp -	
Kas besar	Rp (2,245,229,640)	(318,50)	Hutang uang jaminan	Rp -	
Cash in bank			Hutang persero	Rp -	
Total cash	Rp (2,253,029,640)	(319,61)%	Hutang lainnya	Rp -	
			Total current liabilities	Rp 135,114,000	19,16%
Account Receivable					
Piutang jasa	Rp 2,910,471,264	412,88%			
Piutang persero	Rp 158,475,802	22,48%			
Piutang karyawan	Rp -		Capital		
Piutang lainnya	Rp -		Modal saham	Rp 75,000,000	16,66%
Net Account Receivable	Rp 3,068,947,066				
Prepaid expenses					
Sewa Kendaraan Roda Dua	Rp (32,400,000)	(4,59)%	Surplus		
Sewa Kendaraan Roda Empat	Rp (54,000,000)	(7,66)%	Laba / Devisit Bulan Lalu	Rp 456,741,624	64,79%
Sewa Gedung	Rp (60,000,000))	(8,51)%	Laba / Devisit Bulan Ini	Rp 38,061,802	5,39%
Sewa lainnya dibayar dimuka	Rp -		Adjustment (-)		
Net Prepaid Expenses	Rp (146,400,000)	(20,76)%	Saldo Laba / Devisit	Rp 494,803,426	70,19%
Fixed Asset			Total Capital	Rp 569,803,426	80,83%
Tanah	Rp -				
Bangunan / Gedung	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Peralatan Kerja	Rp 424,800,000	60,26%			
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp 389,400,000	55,24%			
Net	Rp 35,400,000	5,02%			
Kendaraan	Rp -				
Less : Akumulasi Penyusutan	Rp -				
Net	Rp -				
Total Fixed Asset	Rp 35,400,000	5,02%			
TOTAL ASSET	Rp 704,917,426	100,00%	TOTAL LIABILITIES	Rp 704,917,426	100,00%

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
LAPORAN RUGI LABA
PER 31 JAN-31 DES 2006
(DALAM Rp.000)

Analisis Vertikal

A. Area Cleaning Service	Rupiah	%
1. Mall GTC	5,385,000	9,60%
2. Mall Panakukang	7,484,063	13,35%
3. Mall Ratu Indah	10,725,139	19,12%
4. MDS GTC	2,259,750	4,02%
5. MDS Panakukang	715,000	1,27%
6. PT Effem Indonesia	3,472,700	6,19%
7. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000	5,32%
8. BTG Biringkassi	2,731,150	4,87%
9. CCR II/III Tanosa	7,578,000	13,51%
10. CCR IV Tonasa	5,523,000	9,84%
11. PT CNI	275,000	0,49%
12. Cineplex 21 Panakukang	1,594,000	2,84%
13. Score	1,150,000	2,05%
14. Food Court GTC	1,729,000	3,08%
15. Menara Makassar	1,543,000	2,75%
16. Bank Mega	935,000	1,66%
Total	56,086,802	100,00%
B. Beban		
1. Beban Administrasi Umum Perkantoran	15,625,000	27,86%
2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	650,000	1,16%
3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	1,500,000	2,67%
4. Beban Lain-lainnya	250,000	0,45%
Total	(18,025,000)	32,13%
Laba Rugi		67,86%

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
NERACA PERIODE
TAHUN 2004-2005

Analisis Horisontal

Uraian	2004 Rupiah	2005 Rupiah	Perubahan Rupiah	Perubahan %
CURRENT ASSET				
Cash				
Kas kecil				
Kas besar	(3.000.000)	(5.400.000)	240.000	8,00
Cash in bank	(896.602.800)	(1.577.749.800)	681.147.000	75,96
Total cash	(896.602.800)	(1.583.149.800)	683.547.000	75,98
Account Receivable				
Piutang jasa	1.281.309.756	2.083.761.756	802.452.000	62,63
Piutang persero	112.872.913	164.347.063	51.474.150	45,60
Piutang karyawan	-	-	-	-
Piutang lainnya	-	-	-	-
Net Account Receivable	1.394.182.669	2.248.108.819	853.926.150	61,24
Prepaid expenses				
Sewa Kendaraan Roda Dua	(10.800.000)	(16.200.000)	5.400.000	50,00
Sewa Kendaraan Roda Empat	-	(30.000.000)	30.000.000	100,00
Sewa Gedung	(48.000.000)	(54.000.000)	6.000.000	12,50
Sewa lainnya dibayar dimuka	-	-	-	-
Net Prepaid Expenses	(58.800.000)	(100.200.000)	41.400.000	70,40
Fixed Asset				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan / Gedung	-	-	-	-
Less : Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Net	-	-	-	-
Peralatan Kerja	169.800.000	249.000.000	79.200.000	46,64
Less : Akumulasi Penyusutan	155.650.000	228.250.000	72.600.000	46,64
Net	14.150.000	20.750.000	6.600.000	46,64
Kendaraan	-	-	-	-
Less : Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Net	-	-	-	-
Total Fixed Asset	14.150.000	20.750.000	6.600.000	46,64
Total Asset	449.929.869	585.509.019	135.579.150	130,13
CURRENT LIABILITIES				
Hutang supplayer	59.616.000	102.108.000	42.492.000	71,28
Hutang pajak	-	-	-	-
Hutang uang jaminan	-	-	-	-
Hutang persero	-	-	-	-
Hutang lainnya	-	-	-	-
Total current liabilities	59.616.000	102.108.000	42.492.000	71,28
Capital				
Modal saham	75.000.000	75.000.000	0	0,00
Surplus				
Laba / Devisit Bulan Lalu	291.058.956	376.985.556	85.926.600	29,52
Laba / Devisit Bulan Ini	24.254.913	31.415.463	7.160.550	29,52
Adjustment (-)	315.313.869	408.401.019	93.087.150	29,52
Saldo Laba / Devisit	390.313.869	483.401.019	93.087.150	23,84
Total Capital	449.929.869	585.509.019	135.579.150	130,13
TOTAL LIABILITIES				

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
LAPORAN RUGI LABA
PER 31 JAN-31 DES 2004-2005
(DALAM Rp. 000,-)

Analisis Horizontal

No	Uraian	2004	20X3	Perubahan Rupiah	Perubahan %
A	Area Cleaning Service				
	1. Mall GTC	0	5,385,000	5,385,000	100,00
	2. Mall Panakukang	7,484,063	7,484,063	0	0
	3. MDS GTC	0	2,259,750	2,259,750	100,00
	4. MDS Panakukang	715,000	715,000	0	0
	5. PT Effem Indonesia	3,472,700	3,472,700	0	0
	6. Kantor Pusat Tonasa	2,987,000	2,987,000	0	0
	7. BTG Biringkassi	2,731,150	2,731,150	0	0
	8. CCR II/III Tonasa	7,578,000	7,578,000	0	0
	9. CCR IV Tonasa	5,523,000	5,523,000	0	0
	10. PT CNI	275,000	275,000	0	0
	11. Food Court GTC	0	1,729,000	1,729,000	100,00
	12. Menara Makassar	1,543,000	1,543,000	0	0
	13. Bank Mega	0	935,000	935,000	100,00
	Total	32,308,913	42,617,663	10.308.750	131,90
B	Beban				
	1. Beban Adm. Umum Perkantoran	7,689,000	10,652,000	2.963.000	38,54
	2. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	115,000	150,200	35.000	30,43
	3. Beban Marketing dan Perjalanan Dinas	200,000	300,000	100.000	50,00
	4. Beban Lain-lainnya	50,000	100,000	50.000	100,00
	Total	8,054,000	(11,202,200)	3.148.200	39,09
	Total	24,254,913	31,415,463	7.160.550	29,52
	Laba/Rugi				

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

**PT. SUMBER KARYA KLIN
NERACA PERIODE
TAHUN 2005-2006**

Analisis Horizontal

Uraian	2005 Rupiah	2006 Rupiah	Perubahan Rupiah	Perubahan %
CURRENT ASSET				
Cash				
Kas kecil				
Kas besar	(5,400,000)	(7,800,000)	2.400.000	44,44
Cash in bank	(1,577,749,800)	(2,245,229,640)	667.479.840	42,31
Total cash	(1,583,149,800)	(2,253,029,640)	669.879.840	42,31
Account Receivable				
Piutang jasa	2,083,761,756	2,910,471,264	826.709.508	39,67
Piutang persero	164,347,063	158,475,802	-5.871.261	-3,57
Piutang karyawan	-	-	-	-
Piutang lainnya	-	-	-	-
Net Account Receivable	2,248,108,819	3,068,947,066	820.838.247	36,51
Prepaid expenses				
Sewa Kendaraan Roda Dua	(16,200,000)	(32,400,000)	16.200.000	100,00
Sewa Kendaraan Roda Empat	(30,000,000)	(54,000,000)	24.000.000	80,00
Sewa Gedung	(54,000,000)	(60,000,000)	6.000.000	11,11
Sewa lainnya dibayar dimuka	-	-	-	-
Net Prepaid Expenses	(100,200,000)	(146,400,000)	46.200.000	46,11
Fixed Asset				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan / Gedung	-	-	-	-
Less : Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Net	-	-	-	-
Peralatan Kerja	249,000,000	424,800,000	175.800.000	70,60
Less : Akumulasi Penyusutan	228,250,000	389,400,000	161.150.000	70,60
Net	20,750,000	35,400,000	14.650.000	70,60
Kendaraan	-	-	-	-
Less : Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Net	-	-	-	-
Total Fixed Asset	20,750,000	35,400,000	14.650.000	70,60
Total Asset	585,509,019	704,917,426	119.408.407	12039
CURRENT LIABILITIES				
Hutang supplaye	102,108,000	135,114,000	33.006.000	32,32
Hutang pajak	-	-	-	-
Hutang uang jaminan	-	-	-	-
Hutang persero	-	-	-	-
Hutang lainnya	-	-	-	-
Total current liabilities	102,108,000	135,114,000	33.006.000	32,32
Capital				
Modal saham	75,000,000	75,000,000	0	0,00
Surplus				
Laba / Devisit Bulan Lalu	376,985,556	456,741,624	79.756.068	21,16
Laba / Devisit Bulan Ini	31,415,463	38,061,802	6.646.339	21,16
Adjustment (-)	408,401,019	494,803,426	86.402.407	21,16
Saldo Laba / Devisit	483,401,019	569,803,426	86.402.407	17,87
Total Capital	585,509,019	704,917,426	119.408.407	12039
Total Liabilities				

Sumber : PT. Sumber Karya Klin

PT. SUMBER KARYA KLIN
LAPORAN RUGI LABA
PER 31 JAN-31 DES 2005-2006
(DALAM Rp. 000,-)

Analisis Horizontal

No	Uraian	20X3	2004	Perubahan Rupiah	Perubahan %
A.	Area Cleaning Service				
1.	Mall GTC	5,385,000	5,385,000	0	0
2.	Mall Panakukang	7,484,063	7,484,063	0	0
3.	Mall Ratu Indah	0	10,725,139	10,725,139	100,00
4.	MDS GTC	2,259,750	2,259,750	0	0
5.	MDS Panakukang	715,000	715,000	0	0
6.	PT Effem Indonesia	3,472,700	3,472,700	0	0
7.	Kantor Pusat Tonasa	2,987,000	2,987,000	0	0
8.	BTG Biringkassi	2,731,150	2,731,150	0	0
9.	CCR II/III Tanosa	7,578,000	7,578,000	0	0
10.	CCR IV Tonasa	5,523,000	5,523,000	0	0
11.	PT CNI	275,000	275,000	0	0
12.	Cineplex 21 Panakukang	0	1,594,000	1,594,000	100,00
13.	Score	0	1,150,000	1,150,000	100,00
14.	Food Court GTC	1,729,000	1,729,000	0	0
15.	Menara Makassar	1,543,000	1,543,000	0	0
16.	Bank Mega	935,000	935,000	0	0
	Total	42,617,663	56,086,802	13.469.139	31,60
B.	Beban				
1.	Beban Adm. Umum	10,652,000	15,625,000	4.973.000	46,68
	Perkantoran	150,200	650,000	499.800	32,76
2.	Beban Pemeliharaan dan	300,000	1,500,000	1.200.000	40,00
	Perbaikan	100,000	250,000	150.000	15,00
3.	Beban Marketing dan	(11,202,200)	(18,025,000)	6.822.800	60,90
	PerjalanDinas				
4.	Beban Lain-lainnya	31,415,463	38,061,802	6.646.339	21,16
	Total				
	Laba Rugi				

Sumber : PT. Sumber Karya Klin